

**UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Skripsi, Juli 2025

**Dea Ami Afifah Fitri**

Analisis Pelaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis dengan Strategi *Directly Observed Treatment Short-Course* (DOTS) di Puskesmas Kuranji Tahun 2025.

xi + 80 halaman, 14 Tabel, 2 Gambar, 12 Lampiran.

## **ABSTRAK**

Penanggulangan penyakit TB di fasilitas pelayanan kesehatan masih menjadi masalah serius yang perlu diperhatikan. Di Puskesmas Kuranji pada tahun 2023 kasus TB berjumlah 19 Pasien dengan angka kesembuhan 86%. Pada tahun 2024 terjadinya peningkatan kasus TB menjadi 48 pasien dengan angka kesembuhan 35,41 %. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan keberhasilan pengobatan pasien TB di Puskesmas Kuranji menurun dan belum memenuhi target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program penanggulangan Tuberkulosis dengan Strategi *Directly Observed Treatment Short-Course* (DOTS) Di Puskesmas Kuranji Tahun 2025.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah enam orang, yaitu kepala puskesmas, dokter, penanggung jawab program TB, analis laboratorium, petugas farmasi, dan satu orang PMO. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling. Penelitian dilaksanakan Maret–Agustus 2025, dengan pengumpulan data primer dan sekunder pada 19 Mei–3 Juni 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *input*, tenaga kesehatan sudah memadai dan terlatih, pendanaan dari BOK terealisasi cukup , fasilitas penunjang tersedia dengan Puskesmas Nanggalo sebagai mitra pemeriksaan TCM. Aspek *proses*, penemuan kasus dilakukan secara aktif dan pasif, OAT tersedia secara gratis, serta pemilihan PMO berasal dari keluarga pasien. Namun, cakupan keberhasilan pengobatan masih rendah karena banyak pasien masih menjalani pengobatan.

Program DOTS TB sudah terlaksana dengan baik, namun ada kendala yang ditemukan, bahwa pasien masih terpengaruh dengan stigma negatif masyarakat sehingga enggan melakukan pemeriksaan lanjut ke Puskesmas. Oleh karena itu, disarankan agar pihak Puskesmas membentuk tim penjangkaran aktif untuk meningkatkan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat guna menurunkan stigma negatif serta mendukung proses pengobatan pasien berjalan dengan baik.

**Daftar Bacaan** : 24 (2016 – 2023)

**Kata Kunci** : DOTS, Tuberkulosis, Puskesmas

**Alifah University Of Padang**  
*Bachelor Of Thesis, Juli 2025*

**Dea Ami Afifah Fitri**

*Analysis of the Implementation of the Tuberculosis Control Program Using the Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS) Strategy at the Kuranji Community Health Center in 2025.*

*xi + 80 pages, 14 Tables, 2 Figures, 12 Appendices.*

### **ABSTRACT**

*TB control in healthcare facilities remains a serious issue that requires attention. In 2023, at the Kuranji Community Health Center, there were 19 TB cases with a cure rate of 86%. In 2024, TB cases increased to 48 patients with a cure rate of 35.41%. This indicates that the coverage of successful TB treatment at the Kuranji Community Health Center is declining and has not met targets. This study aims to determine the implementation of the Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS) Tuberculosis Control Program at the Kuranji Community Health Center in 2025.*

*The study used qualitative methods with a descriptive approach. Six informants participated: the head of the community health center, a doctor, the TB program manager, a laboratory analyst, a pharmacist, and one PMO. Informants were selected using purposive sampling. The study was conducted from March to August 2025, with primary and secondary data collection from May 19 to June 3, 2025.*

*The results showed that in terms of input, healthcare workers were adequate and well-trained, funding from the BOK (Vocational Assisted Living Organs) was sufficient, and supporting facilities were available, with the Nanggalo Community Health Center serving as a TCM examination partner. In terms of process, case detection was conducted both actively and passively, anti-TB drugs were available free of charge, and the selection of PMOs was based on patient families. However, treatment success rates remained low because many patients were still undergoing treatment.*

*The TB DOTS program has been implemented well, but a challenge was identified: patients are still influenced by negative community stigma, making them reluctant to seek further examination at the Community Health Center. Therefore, it is recommended that the Community Health Center establish an active screening team to improve community education and outreach to reduce negative stigma and support the smooth running of patient treatment.*

**Reading List : 24 (2016–2023)**

**Keywords : DOTS, Tuberculosis, Community Health Centers**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dea Ami Afifah Fitri

NIM : 2113202013

Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat

Judul : Analisis Pelaksanaan Program penanggulangan Tuberkulosis  
dengan Strategi *Directly Observed Treatment Short-Course*  
(DOTS) Di Puskesmas Kuranji Tahun 2025.

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar  
Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan  
Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2025

Pembimbing I



Meyi Yanti, M.KM

Pembimbing II



Gusni Rahma, M.Epid

Disahkan oleh  
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresta, M. Kep, Ph. D

# PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dea Ami Afifah Fitri

Nim : 2113202013

Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat

Judul : Analisis Pelaksanaan Program penanggulangan Tuberkulosis dengan Strategi *Directly Observed Treatment Short-Course* (DOTS) Di Puskesmas Kuranji Tahun 2025.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2025

**Dewan Penguji**

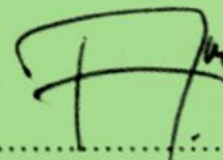
Pembimbing I  
(Meyi Yanti, M.KM)

(.....)

Pembimbing II  
(Gusni Rahma, M.Epid)

(.....)

Penguji I  
(Alkafi, MM)

(.....)

Penguji II  
(Dian Paramitha Asyari, M.Kes)

(.....)

Disahkan oleh  
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph. D